

ABSTRAK

Rina Yati, 220101080449. *Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Unplugged Activities di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru*. Pembimbing Skripsi Drs. H. Samdani, M.Fil.I. Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci : Perkembangan Sosial, Anak Usia Dini, *Unplugged Activities*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan sosial anak usia dini melalui *unplugged activities* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru. Pada kehidupan anak usia dini pengembangan keterampilan sosial sangatlah penting, mengingat anak berada pada fase perkembangan yang krusial untuk belajar berinteraksi dengan orang lain, salah satu cara yang dapat kita lihat melalui *unplugged activities*. *Unplugged activities* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa teknologi dan menekankan pada aktivitas bermain secara langsung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan kondisi secara nyata sesuai situasi yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan informan, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, satu guru kelas, dan 11 anak usia 5–6 tahun kelompok TK B1 di PAUD Alam Darunnajah. Fokus penelitian ini adalah keterampilan sosial anak yang mencakup aspek komunikasi, kerja sama, dan sikap saling menghargai dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data mengacu pada model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus hingga data dinyatakan jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *unplugged activities* dilaksanakan dalam bentuk kegiatan *indoor* dan *outdoor*. Kegiatan *indoor* meliputi bermain lego, balok, puzzle, meronce, lego robotik, dan permainan tradisional, sedangkan kegiatan *outdoor* meliputi permainan engklek dan klasifikasi bahan alam. (2) Melalui kegiatan tersebut, perkembangan keterampilan sosial anak terlihat berkembang dengan baik. Anak mampu berkomunikasi dengan teman, bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan sikap saling menghargai seperti menunggu giliran dan mematuhi aturan. Dengan demikian, *unplugged activities* terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini secara optimal melalui pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan.